



► PENGELOLAAN SAMPAH

Sampah Beringharjo Sisakan Bau Tidak Sedap

GONDOMANAN—Media sosial ramai memberitakan tumpukan sampah di Pasar Beringharjo sisi timur, Senin (22/4). Pada unggahan tersebut sampah menggunung dan bertumpuk memanjang hingga beberapa meter. Berdasar pantauan *Harian Jogja* sekitar pukul 11.00 WIB, sampah sudah diangkut seluruhnya. Namun, bau tak sedap di sekitar lokasi masih terasa menyengat. Beberapa warga yang lewat bahkan harus menutup hidung untuk menghindari bau sampah.

Salah satu tukang parkir di Pasar Beringharjo sisi timur, Lakidi menuturkan sampah diangkut sekitar pukul 07.30 WIB dengan menggunakan tiga truk. Pengangkutan selesai pukul 10.30 WIB. Menurutnya, sampah sebelumnya menumpuk di lokasi parkir dan menyebabkan berkurangnya lahan parkir. "Tumpukan sampah memakan separuh lahan parkir. Kasian yang berjaga karena bau sampah sangat menyengat," ujarnya saat ditemui di Pasar Beringharjo sisi timur.

Lurah Pasar Beringharjo sisi timur, Irawan Setiabudi menuturkan sampah menumpuk selama sepekan. Tumpukan terjadi akibat minimnya kuota pengangkutan sampah di Pasar Beringharjo. Dalam sehari, produksi sampah mencapai 4,5 ton. Sementara, pengangkutan hanya diambil empat hari sekali dengan satu truk.

"Padahal satu truk kapasitasnya hanya lima ton, sehingga setiap hari selalu ada timbunan sampah," ujar Irawan.

Dia menuturkan Pasar Beringharjo memiliki sarana pengolahan sampah, salah satunya instalasi biopori. Selain itu ada mesin pencacah sampah organik yang mampu mengolah sekitar empat ton per hari. Namun, nyatanya itu masih belum sebanding dengan banyaknya produksi sampah di Pasar Beringharjo.

Sementara, Pansus Pengelolaan Sampah DPRD Kota Jogja meminta komitmen Pemkot Jogja untuk mendukung program desentralisasi sampah. Hal ini merespons rencana Pemd DIY yang dalam waktu dekat segera menutup TPST Piyungan dan menerapkan desentralisasi sampah secara penuh.

Anggota Pansus Pengelolaan Sampah DPRD Kota Jogja, Krisma Eka Putra mengatakan program desentralisasi sampah harus ditindaklanjuti secara serius oleh instansi terkait. Jangan sampai program ini macet dan malah membuat penanggulangan sampah semakin ambruk. "Desentralisasi pengelolaan sampah di DIY harus ditindaklanjuti secara serius dengan sinergitas antarwilayah dalam menyelesaikan persoalan," kata politikus Partai Gerindra itu, Senin.

Krisma berharap kerja cepat dan kerja cerdas bisa dilakukan Pemkot Jogja menuju desentralisasi sampah pada Mei 2024. Jangan sampai nantinya malah muncul lonjakan sampah di depo dan TPS maupun di sejumlah titik akibat penutupan TPST Piyungan. (Alfi Annisa Karin & Yusef Leon Pinksier)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005